

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Metode kualitatif menurut Pradoko (2017: 9),

Penelitian kualitatif merupakan kegiatan penelitian yang memiliki tujuan mengungkapkan makna berbagai fenomena materi kajian yang diteliti. Penelitian ini sering disebut jenis penelitian interpretatif, disebut demikian karena jenis penelitian ini berfokus untuk mengungkapkan makna objek materi kebudayaan dalam suatu masyarakat. Fenomena objek materi dalam masyarakat tidak hanya dilihat objek material secara fisik saja namun berusaha mengungkap makna di balik fenomena permasalahan objek materi yang sedang diteliti tersebut.

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.” Metode deskriptif yang penulis gunakan berupa metode deskriptif analisis. Heryadi (2014:42-43) mengemukakan, “Metode deskriptif analisis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena.” Lebih jelasnya Heryadi (2014:43) mengungkapkan,

Metode penelitian deskriptif analisis hanya digunakan dalam menghadapi satu variable penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Oleh karena itu, penelitian dengan menggunakan metode ini tidak bisa digunakan untuk menerangkan saling hubungan antar variabel, tidak bisa menguji hipotesis, dan membuat ramalan. Penelitian yang cocok dengan menggunakan metode ini adalah penelitian yang bertujuan; (a) untuk memperoleh informasi faktual tentang suatu fenomena yang ada; (b) untuk mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan; dan (c) untuk membuat komparasi dan evaluasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, metode penelitian yang cocok dengan penulis lakukan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan struktural. Penulis menggunakan pendekatan struktural untuk menganalisis kumpulan cerpen *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari. Pendekatan struktural merupakan salah satu analisis yang digunakan dalam metode deskriptif analitis. Dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan serta menganalisis sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap permasalahan penelitian yang diajukannya. Penulis bertujuan untuk mendeskripsikan cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari berdasarkan unsur pembangunnya sehingga dapat diketahui sesuai atau tidaknya cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek di kelas XI.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai semacam skema yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap komponen yang ada di dalam penelitian secara sistematis sehingga fokus penelitian menjadi lebih efektif. Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan

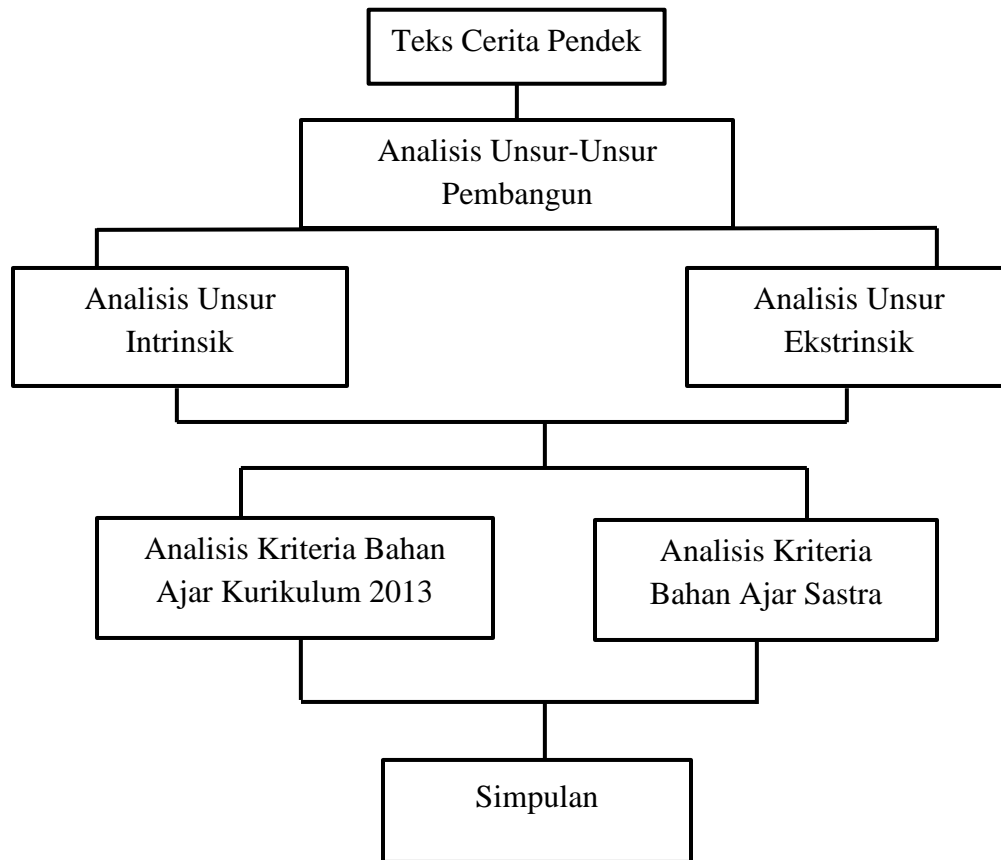
berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Samsu (2021:47) mengungkapkan, “Desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan yaitu menganalisis unsur pembangun pada kumpulan cerpen *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik di kelas XI. Desain penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini mengikuti metode desain berikut ini.

1. Penelitian dimulai dengan menentukan teks cerita pendek yang akan menjadi objek penelitian. Penulis memilih cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari dengan lima sampel judul teks cerita pendek *Partai Pengasih*, *Pemain Topeng*, *Lalu Kita Menua*, *Akad*, dan *Saat Ribuan Manusia Berbaris di Kotaku*. Penulis memilih teks cerita pendek tersebut beberapa pertimbangan seperti bahasanya mudah dipahami, memiliki jalan cerita yang menginspirasi, dan memiliki tema yang bervariasi.
2. Setelah teks cerita pendek terpilih, penulis melakukan analisis terhadap unsur-unsur pembangun cerita pendek meliputi unsur intrinsik dan ekstrinsik.
3. Selanjutnya penulis menganalisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari berdasarkan unsur

intrinsik yang lebih fokus pada unsur internal teks meliputi, tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

4. Selanjutnya penulis menganalisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari berdasarkan unsur ekstrinsik yang menganalisis unsur dari luar teks meliputi, unsur biografi, sosial budaya, dan sejarah.
5. Kemudian penulis menganalisis dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari berdasarkan kriteria bahan ajar Kurikulum 2013 Revisi. Ini mencakup kelengkapan unsur-unsur pembangun cerita pendek dan kesesuaian cerita dengan standar pembelajaran.
6. Selanjutnya penulis melakukan analisis kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari berdasarkan kriteria bahan ajar sastra. Ini mencakup aspek bahasa, psikologi dan latar belakang budaya.
7. Menyusun simpulan dari analisis yang telah dilakukan. Simpulan ini mencakup temuan terkait unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari, keterkaitan teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar Kurikulum 2013 Revisi dan keterkaitan teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sastra.



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Senada dengan pendapat Siyoto dan sodik (2015:50) mengungkapkan, “Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari. Hasil analisis dari kumpulan cerpen tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI.

D. Sumber Data

Sumber data sangat penting dalam suatu penelitian. Ketersediaan sumber data menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Sedangkan Suyitno (2018: 108) menjelaskan, sumber penelitian merupakan asal atau tempat data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini dapat berupa wacana kelas, teks karangan siswa, novel, cerpen, puisi, berita, dan sebagainya bergantung pada data yang dijaring oleh pendiri.” Mengacu pada pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber penelitian dapat dikatakan asal suatu data atau subjek penelitian yang diperoleh.

Sumber data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah antologi cerita pendek karya Okky Madasari. sumber data dalam antologi cerita pendek tersebut berjumlah 19 cerita pendek. namun, penulis hanya memilih beberapa cerita pendek untuk dijadikan sumber data penelitian. Arv (Rahmadi, 2011:62) menyatakan bahwa proporsi sumber data (sampel) sedikitnya berkisar 10-20% dari keseluruhan populasi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis memilih 5 cerita pendek untuk dijadikan sumber data penelitian.

Penulis menentukan 5 cerita pendek untuk dianalisis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling*. Heryadi (2014: 105) mengemukakan, “Teknik *purposive* dilakukan peneliti setelah ia melakukan pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya.” Sejalan dengan pendapat Heryadi, Sugiyono (2015:85) menyatakan, “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kesesuaian dari cerita pendek yang terdapat dalam Kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis mengidentifikasi dengan cara membaca keseluruhan cerita pendek dan memilih lima sampel untuk diteliti. Kelima cerpen tersebut berjudul sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Sampel Data Penelitian

No.	Judul Cerita Pendek
1.	Partai Pengasih
2.	Pemain Topeng
3.	Lalu Kita Menua Bersama
4.	Akad
5.	Saat Ribuan Manusia Berbaris di Kotaku

Cerpen “Pemain Topeng” menceritakan tentang seorang Bapak yang bekerja sebagai pembuat topeng dan pemain topeng dalam pertunjukan. Kisah ini mencerminkan tentang kehidupan. Seperti apa kita ingin hidup, apakah dengan memakai topeng agar orang lain menyukai kita atau melepas topeng dan menerima jika orang lain tidak menyukai. Cerpen “Partai Pengasih” menceritakan tentang partai-partai politik yang mengunjungi kyai dengan maksud partai mereka ingin menang dalam pemilu. Cerpen “Lalu Kita Menua Bersama” menceritakan tentang seorang laki-laki tua yang sangat terobsesi untuk mendapatkan perempuan yang sangat ia cintai. Cerpen “Akad” menceritakan tentang suami istri yang mempunyai keinginan memiliki rumah sendiri di masa depan. Cerpen “Saat Ribuan Manusia Berbaris di Kotaku” menceritakan tentang seorang Bapak yang marah karena agama yang ia yakini dihina. Dari sampel yang sudah diuraikan, diharapkan mampu memberikan data yang dapat menjawab rumusan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting. Heryadi (2014: 106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Dalam kaitan dengan tahap penelitian, pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan.” Hardani dkk (2020:120-121) menyatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Rencana penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni teknik dokumentasi dan teknik analisis wacana.

1. Teknik Dokumentasi

Hardani dkk (2020:149) mengungkapkan, “Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.” Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengumpulkan data melalui dokumen yakni buku kumpulan cerita pendek yang berjudul *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari yang berpotensi dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Selanjutnya data tersebut dianalisis berdasarkan unsur pembangun cerita pendek, kemudian data tersebut dikembangkan menjadi bahan ajar teks cerita pendek di kelas XI.

2. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana digunakan untuk mengetahui kaitan antara teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar sastra. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya teks cerita pendek tersebut dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XI sesuai dengan kebutuhan Kurikulum 2013 Revisi.

3. Teknik Angket

Teknik angket bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan. Heryadi (2014: 78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis

kepada sumber data (responden).” Dalam penelitian ini, beberapa guru bahasa Indonesia dan sastrawan terlibat dalam proses validasi hasil analisis unsur pembangun cerita pendek. Hasil yang diperoleh berupa data mengenai kesesuaian cerita pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

4. Teknik Tes

Teknik tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengujicobakan teks cerita pendek kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk melihat hasil mengidentifikasi peserta didik terhadap teks cerita pendek yang telah dianalisis dan divalidasi sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes yang digunakan berupa tes uraian, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi teks cerita pendek pada lembar kerja peserta didik yang disediakan.

F. Instrumen Analisis Data

Dalam sebuah penelitian menyusun instrumen salah satu langkah penting. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Oleh sebab itu, penulis menentukan instrumen yang digunakan untuk menganalisis cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari berdasarkan unsur pembangunnya.

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* karya Okky Madasari.

Instrumen analisis dalam menganalisis teks cerita pendek penulis menggunakan tabel analisis sebagai berikut

Tabel 3. 2
Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek

Judul:			
No	Unsur Intrinsik	Kutipan Teks	Hasil Analisis
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Latar a) Latar Tempat b) Latar Waktu c) Latar Sosial		
5	Alur a) Pengenalan situasi cerita b) Pengungkapan peristiwa c) Menuju pada adanya konflik d) Puncak konflik e) Penyelessaian		
7	Sudut Pandang		
8	Amanat		
9	Gaya Bahasa		

Tabel 3. 3
Instrumen Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek

Judul Teks Cerita Pendek		
Unsur Ekstrinsik Teks Cerita Pendek	Indikator	Hasil Analisis
		a. Mengamati biodata pengarang b. Mengamati riwayat pendidikan pengarang c. Mengamati karya-karya yang dibuat oleh pengarang

Instrumen analisis kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek bertujuan untuk menganalisis kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra. Instrumen analisis disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 3. 4
Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi

Judul:				
Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Hasil Analisis	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
Tema	Tema yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yakni tema cerita yang menyangkut persoalan, baik masalah			

	kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan dan sebagainya			
Tokoh dan Penokohan	Terdapat penggambaran karakter tokoh-tokoh dalam cerita			
Latar	Latar yang berisi latar tempat, latar waktu dan latar sosial.			
Alur	Alur yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat.			
Sudut Pandang	Sudut pandang yang dapat memunculkan imajinasi untuk lebih memahami jalan cerita			
Gaya Bahasa	Gaya bahasa yang menggambarkan suatu suasana yang berterus			

	terang, simpatik, objektif dan emosional.			
Amanat	Amanat yang di dalamnya terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.			

Tabel 3. 5

Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul Cerita	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak sesuai
	Bahasa			
	Psikologi			
	Latar belakang budaya			

2. Instrumen Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek

Untuk mendapatkan teks yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra, maka cerita pendek yang hendak dijadikan sebagai bahan ajar perlu dianalisis kesesuaiannya. Instrumen ini dilakukan dengan cara divalidasi oleh beberapa guru bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian dan sastrawan.

LEMBAR VALIDASI

(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Petunjuk Penilaian:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerita pendek pada kumpulan cerita pendek Yang Bertahan Binasa Perlahan karya Okky Madasari dengan kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian dilakukan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom (Sesuai/Tidak Sesuai) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaanya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian lembar komentar/saran yang telah disediakan.

No	Indikator analisis	(Sesuai Tidak Sesuai)	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Bahan ajar cerita pendek relevan dengan kurikulum, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan keseluruhan indikator pembelajaran		
2	Bahan ajar cerita pendek yang telah disusun dapat membangun karakter, sehingga peserta didik memiliki perasaan yang baik dan berperilaku secara karakter		
3	Bahan ajar cerita pendek mampu memberikan pengetahuan dan memotivasi belajar peserta didik		

4	Bahan ajar cerita pendek mampu mengarahkan guru dan peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan kompetensi yang akan dicapai		
5	Bahan ajar cerita pendek yang telah disusun komunikatif dan bahasanya mudah dipahami oleh peserta didik		
6	Bahan ajar cerita pendek yang telah disusun sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik		
7	Bahan ajar cerita pendek yang telah disusun mengandung latar belakang budaya yang dapat memberi pengetahuan baru kepada peserta didik		

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

.....

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita Pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* Karya Okky Madasari dengan Pendekatan Struktural sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Pendek di Kelas XI.” Yang disusun oleh,

nama : Indah Fadhila

NPM : 192121093

jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak layak digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya,

Penimbang,

.....

*) Coret yang tidak perlu

3. Instrumen Isian Peserta Didik

Setelah analisis data, penulis menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diujikan kepada peserta didik kelas XI dengan format sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Format Isian Hasil Analisis Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek

Judul:			
No	Unsur Intrinsik	Hasil Analisi	Uraian/Kutipan Teks
1	Tema		
2	Tokoh dan penokohan		
3	Latar a. Latar Tempat b. Latar Waktu c. Latar suasana		
4	Alur a. Pengenalan situasi cerita b. Pengungkapan peristiwa c. Menuju pada adanya konflik d. Puncak konflik e. Penyelessaian		
5	Sudut Pandang		
6	Gaya Bahasa		
7	Amanat		

Tindak lanjut dari hasil pengerjaan siswa dalam menganalisis unsur pembangun cerita pendek yakni dengan mengadakan penilaian. Penilaian hasil kerja siswa tentunya memiliki pedoman penilaian. Pedoman penilaian tersebut sebagai berikut.

Tabel 3. 7
Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Ketepatan menjelaskan tema teks cerita pendek. <ol style="list-style-type: none"> Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan tema teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasan. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan tema teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan tema teks cerita pendek yang dibaca. 	3 2 1	3	9
2	Ketepatan menjelaskan tokoh dan penokohan teks cerita. <ol style="list-style-type: none"> Tepat, jika peserta didik mampu menentukan seluruh tokoh dan menjelaskan watak tokoh teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasan Kurang tepat, jika peserta didik mampu menentukan tokoh dan watak tokoh teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelesakan tokoh dan watak tokoh teks cerita pendek yang dibaca. 	3 2 1	5	15
3	Ketepatan menjelaskan latar teks cerita pendek. <ol style="list-style-type: none"> Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan latar cerita pendek 	3	3	9

	<p>yag dibaca beserta bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan latar teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan latar cerita pendek yang dibaca.</p>	<p>2</p> <p>1</p>		
4	<p>Ketepatan menjelaskan alur teks cerita pendek.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan alur teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan alur teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan alur teks cerita pendek yang dibaca.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5	15
5	<p>Ketepatan menjelaskan sudut pandang teks cerita pendek</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan sudut pandang teks cerita pendek yag dibaca beserta bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan sudut pandang teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan sudut pandang teks cerita pendek yang dibaca.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9

6	<p>Ketepatan menjelaskan gaya bahasa teks cerita pendek.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan gaya bahasa teks cerita pendek yang dibaca beserta bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan gaya bahasa teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan gaya bahasa teks cerita pendek yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
7	<p>Ketepatan menjelaskan amanat teks cerita pendek.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan amanat teks cerita yang dibaca beserta bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan amanat teks cerita pendek yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan.</p> <p>c. Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan amanat teks cerita pendek yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
Jumlah Maksimal				75

Skor Perolehan:

$$\text{skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

G. Langkah-Langkah Penelitian

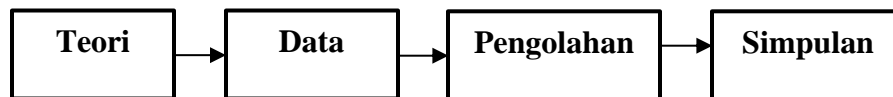
Pada penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan pendapat Heryadi. Menurut Heryadi (2014: 43-44) metode deskriptif adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Dari pendapat Heryadi, penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut. Langkah pertama, penulis menyadari bahwa adanya permasalahan terbatasnya bahan ajar terutama teks cerita pendek, pada umumnya guru hanya mengacu pada buku paket saja. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam kumpulan *Yang Bertahan Binasa Perlahan*. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data teks cerita pendek yang akan dianalisis dari kumpulan *Yang Bertahan Binasa Perlahan*. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan *Yang Bertahan Binasa Perlahan*. Langkah kelima, penulis menganalisis data berupa unsur pembangun teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan*. Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek *Yang Bertahan Binasa Perlahan* sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek di kelas XI.

H. Pengelolaan Data

Dalam penelitian penulis perlu melakukan tahapan pengelolaan dan analisis data untuk menemukan sebuah kesimpulan. Penulis menggunakan teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif, karena penelitian yang dilakukan bersifat analisis. Heryadi (2014:114) menggambarkan pola pengolahan data kualitatif seperti berikut.



Gambar 3. 2
Bagan Pengolahan Data

Heryadi (2014: 116-117) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data.
Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.
2. Penganalisan data.
Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
3. Pembahasan data.
Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data penelitian

mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah data dan mendapatkan informasi perlunya melakukan tahapan yang sistematis agar dengan mudah mendeskripsikan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data berupa teknik pengolahan data kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengolahan data ini data yang sudah dikumpulkan sebelumnya hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan observasi penelitian pada bulan November 2022 yang bertempat di tiga sekolah, yaitu MA YP Cilenga, SMK Sariwangi, dan MA Ma'arif KH Muhyidin. Kemudian menyusun proposal penelitian pada bulan Desember 2022. Pada bulan Februari 2023 sampai bulan Juni 2023 penulis melakukan bimbingan dan revisi proposal. Pada minggu keempat bulan Juni 2023 penulis melakukan seminar proposal. Selanjutnya pada bulan Juli 2023 sampai bulan September 2023 penulis menganalisis unsur pembangun cerita pendek pada kumpulan cerita pendek Yang Bertahan Binasa Perlahan karya Okky Madasari menggunakan pendekatan struktural serta kesesuaiannya dengan Kurikulum Revisi dan kriteria bahan ajar sastra. hasil analisis disusun menjadi bahan ajar berupa LKPD yang kemudian divalidasi oleh para validator. Penulis juga melaksanakan uji coba bahan ajar dalam bentuk LKPD kepada peserta didik kelas XI di MA YP Cilenga.